

**PERBEDAAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT ATAU
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA KSP DADI MAKMUR
DAN KJKS BMT MITRA USAHA INSANI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

IMSYAHATUR ROSIDAH
01390844

Pembimbing:

1. Sunarsih, S.E., M.Si.
2. Sunaryati, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Sunarsih, S.E, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UTN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Saudari Imsyahatur Rosidah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UTN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : IMSYAHATUR ROSIDAH
NIM : 01390844
Jurusan : Keuangan Islam
Judul : Perbedaan Strategi Penyelesaian Kredit Atau Pembiayaan Bermasalah Pada KSP Dadi Makmur dan KJKS BMT Mitra Usaha Insani

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2007

Pembimbing I


Sunarsih, S.E, M.Si
NIP: 150 292 259

Sunaryati, S.E., M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudari Imsyahatur Rosidah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : IMSYAHATUR ROSIDAH
NIM : 01390844
Jurusan : Keuangan Islam
Judul : Perbedaan Strategi Penyelesaian Kredit Atau Pembiayaan Bermasalah Pada KSP Dadi Makmur dan KJKS BMT Mitra Usaha Insani

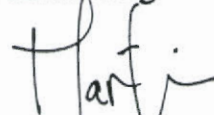
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2007

Pembimbing II



Sunaryati, S.E., M.Si
NIP: 150321645

Skripsi berjudul

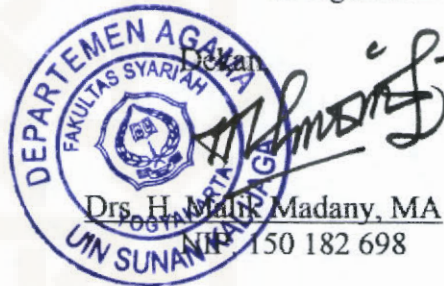
PERBEDAAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT ATAU PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA KSP DADI MAKMUR DAN KJKS BMT MITRA USAHA
INSANI

Yang disusun oleh :

Imsyahatur Rosidah
NIM. 01390844

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Rabu tanggal 14 Sya'ban 1428 H/ 27 Agustus 2007 M dan dinyatakan sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, H 14 Sya'ban 1428 H
27 Agustus 2007 M



Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang

Misnen Ardiyansyah, SE., M.Si.
NIP: 150 300 993

Pembimbing I

Sunarsih, SE., M.Si.
NIP: 150 292 259

Penguji I

Sunaryati, SE., M.Si.
NIP: 150 321 645

Sekretaris Sidang

Slamet Haryono, SE., M.Si.
NIP: 150 300 994

Pembimbing II

Sunaryati, SE., M.Si.
NIP: 150 321 645

Penguji II

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP: 150 282 012

ABSTRAK

PERBEDAAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT ATAU PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA KSP DADI MAKMUR DAN KJKS BMT MITRA USAHA INSANI

Kebijakan penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah akan berpengaruh pada keberhasilan penyelesaian permasalahan kredit atau pembiayaan. Tujuan dari kebijakan ini adalah penarikan kembali dana pada debitur yang bermasalah. Keterlambatan pembayaran hutang akan berakibat pada jumlah likuiditas keuangan koperasi.

Dampak jelas dari keterlambatan pembayaran adalah besarnya jumlah persentase kredit atau pembiayaan bermasalah pada setiap bulannya. Baik itu penurunan maupun peningkatan jumlah. Besarnya persentase kredit atau pembiayaan bermasalah akan berdampak pada tingkat kepercayaan anggota yang menitipkan dananya ke koperasi.

Konsep lembaga keuangan pada dewasa ini telah mencakup dua sistem yaitu konvensional dan syariah. Dari teori yang berbeda maka akan berpengaruh pada kebijakan-kebijakan yang akan diambil.

Masalah yang hendak dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Kredit atau pembiayaan bermasalah secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kredit kurang lancar, kredit yang diragukan dan kredit macet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah pada KSP Dadi Makmur yang beroperasi secara konvensional dengan KJKS BMT Mitra Usaha Insani yang beroperasi secara syariah. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam menganalisis data dilakukan secara kuantitatif dengan statistik inferensi dua sampel tidak berhubungan (*independent sample t-test*) yang akan diperkuat dan diperjelas dengan pembahasan dari analisis kuantitatif.

Hasil penelitian berkesimpulan bahwa berdasarkan analisis kuantitatif yang dilakukan, strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah pada kedua lembaga tersebut berbeda. Hal ini dilihat dari hasil uji t yaitu $-10,296 < -2,000$ (t tabel) dengan tingkat signifikansi $0,011 (<0,05)$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah antara KSP Dadi Makmur dengan KJKS BMT Mitra Usaha Insani.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imsyahatur Rosidah

NIM : 01390844

Jurusan-Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perbedaan Strategi Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan Bermasalah pada KSP Dadi Makmur dan KJKS BMT Mitra Usaha Insani”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2007

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoirudin, S.E, M.Si
NIP. 150 253 887

Penulis



Imsyahatur Rosidah
NIM. 01390844

MOTTO

*hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami
mohon pertolongan*

*tunjukkanlah kami jalan yang benar, yaitu jalan mereka
yang Engkau beri nikmat, bukan jalan orang yang Engkau
murkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat*

(Al-Fatihah (1): 5-7)

barang siapa yang menanam benih maka ia akan menuainya

setiap manusia itu diciptakan berbeda-beda, kebiasaan, kepribadian,
sifat dan watak. Walaupun berbeda-beda, kita sebagai manusia ciptaan

Allah harus bisa menghargai perbedaan itu dengan sewajarnya.

Teruslah belajar untuk memahami orang lain dengan segala sifat dan
watak yang berbeda dengan diri kita

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penyusun persembahkan teruntuk orang-orang yang telah memberikan pencerahan dalam kegelapan dan kebimbangan, yang telah rela menunjukkan jalan yang benar, dan selalu menghadirkan kebahagiaan dan keceriaan dalam setiap langkahku.

- *Suamiku Abdul Qohhar yang selalu saya banggakan dan saya rindukan wejangan-wejangannya, yang selalu menentramkan dan mendukung setiap langkahku*
- *Bapakku H. Achmad Cholil dan Bunda Mariyah tercinta, dan yang tidak terlupakan Mak Nah.....merekalah yang telah membimbingku sedari kecil, yang selalu berdo'a untuk kesuksesan putra-putrinya*
- *Teruntuk Ibu Mertua, terima kasih atas sambutannya yang sangat baik*
- *My sisters and my brothers, Mas Salim dan keluarga; mbak Hanik dan keluarga, mbak luluk dan keluarga, mas Mun dan keluarga, mas Ah dan Keluarga, dan adikku Uki, Mas Latif sekeluarga, Ghofar, Madhon dan Ali*
- *Teman-temanku senasib dan seperjuangan*
- *Almamaterku tercinta*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله.
اللهم صل وسلم على خاتم النبيين سيدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى
وأصحابه أجمعين, وبعد.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penyusun panjatkan kahadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada umatnya dengan akhlaqul karimah. Dan yang akan menjadi suri tauladan sepanjang zaman.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Perbedaan Kuantitas dan Strategi Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan Bermasalah Pada KSP Dadi Makmur dan KJKS BMT Mitra Usaha Insani" ini, penyusun menyadari adanya banyak masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun menghaturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan tulus membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini:

1. Bapak Drs. H. Malik Madany, MA., Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya.

2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M. Si., selaku Ketua Jurusan Prodi Keuangan Islam
3. Ibu Sunarsih, SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Sunaryati SE., M.Si., selaku pembimbing II yang dengan tulus membimbing, memberi masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Bapak Tulus selaku perwakilan dari KSP Dadi Makmur beserta stafnya dan Bapak Joni selaku perwakilan dari KJKS BMT MUI, terima kasih atas waktu yang telah diberikan
5. Seluruh dosen dan staf Prodi Keuangan Islam yang dengan ikhlas memberikan ilmu yang sangat berharga
6. Suamiku Abdul Qohhar yang dengan sabar membimbing dan membantu penyelesaian tulisan ini
7. Teruntuk calon buah hati kami yang telah kami rindukan
8. Ayahanda Achmad Cholil dan Ibunda Mariah, dengan bantuan do'anya yang selalu mengalir, curahan kasih sayang dan dukungannya baik secara moril maupun materiil
9. Ibunda Kartini yang dengan sangat baik membimbing dan menerima apa adanya
10. Saudara-saudariku tersayang, Mas Salim sekeluarga, Mbak Hanik sekeluarga, Mbak Luk sekeluarga, Mas Mun sekeluarga, Mas Ali sekeluarga, Uki, Mas Latif sekeluarga, Ghofar, Madhon, Ali, yang senantiasa mengerti, memahami sarta memotivasi penyusun, sehingga mengingatkan penyusun untuk segera menyelesaikan kewajiban

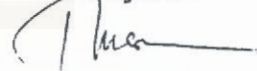
11. Sahabatku Watik, Rina, Eulis, Uni, Nia yang telah memberikan semangat guna terselesaikannya tugas ini
12. Teman-temanku di Fonisspa dan SPA, terima kasih atas semua bantuannya
13. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penyusun berharap dan berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat. Jazakumullah ahsanal jaza'

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Agustus 2007 M
8 Sya'ban 1428 H

Penyusun



Imsyahatur Rosidah
NIM : 01390844

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

تَدْعُكُمْ	ditulis	Muta’addidah
تَدْع	ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah di Akhir Kata ditulis h

حِكْمَهِ	ditulis	Hikmah
عِلَّهِ	ditulis	‘illah
عَالِي الْوَالِدِ عَمَّارِ	ditulis	Karāmah al-auliya’
رُطْفَةَ الْوَالِدِ	ditulis	Zakāh al-fiṭri

D. Vokal Pendek

— —	fathah	ditulis	a
لَعَفَ		ditulis	fa’ala

_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
رَكَذْ		ditulis	<i>zukira</i>
_____	<i>damamah</i>	ditulis	<i>u</i>
بَعْدِي		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif قِيلَ	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يَعْنِي	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati مِيرَكَ	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati صُرُوفَ	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati مَعْنِي	ditulis	<i>ai</i>
		ditulis	<i>hainakum</i>
2	Fathah + wawu mati لَوْقَ	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof

مَتْنًا	ditulis	<i>a'antum</i>
تَدْعَا	ditulis	<i>u'iddat</i>
مَتْرُكُشْنِي	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

نارِ قُلْ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
مِنْ اَيِّ قُلْ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
اَمْ قُلْ	ditulis	<i>al-Samā'</i>
مِنْ قُلْ	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

زُورِ قُلْ يُوْذِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
قِنْ مِلْ لَهَا	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DARTAR GAMBAR.....	xx

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Kredit.....	20
1. Pengertian Kredit.....	20
2. Jenis-Jenis Kredit.....	23
B. Pembiayaan.....	25
1. Pengertian Pembiayaan.....	25
2. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	26

C. Koperasi	28
1. Pengertian Koperasi	28
2. Jenis-Jenis Koperasi	33
3. Sumber Permodalan Koperasi.....	36
D. Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) BMT.....	39
1. Pengertian KJKS BMT.....	39
2. Sumber Permodalan KJKS BMT	42
E. Kredit Atau Pembiayaan Bermasalah.....	46
1. Pengertian Kredit Atau Pembiayaan Bermasalah	46
2. Jenis-Jenis Kredit Atau Pembiayaan Bermasalah	47
3. Faktor-Faktor Terjadinya Kredit Atau Pembiayaan Bermasalah.....	51
4. Penyelesaian Kredit Atau Pembiayaan Bermasalah.....	53

BAB III. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Koperasi Simpan Pinjam "Dadi Makmur"	59
1. Sejarah Berdirinya Koperasi	59
2. Tujuan pendirian KSP "Dadi Makmur"	61
3. Struktur manajemen KSP "Dadi Makmur" periode 2003/2008	62
4. Produk-Produk Penyaluran Dana Koperasi	65
5. Penyelesaian Kredit Bermasalah pada KSP Dadi Makmur.....	69
B. Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Mitra Usaha Insani.....	72
1. Sejarah Berdirinya KJKS BMT Mitra Usaha Insani	72
2. Visi, Misi dan Tujuan	74
3. Struktur Manajemen KJKS BMT Mitra Usaha Insani	75
4. Produk-produk Pembiayaan KJKS BMT Mitra Usaha Insani	82
5. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada KJKS BMT MUI	85

**BAB IV. ANALISIS KREDIT ATAU PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA KSP DADI MAKMUR DAN
KJKS BMT MITRA USAHA INSANI**

A. Analisis Awal Data.....	88
B. Demografi Responden.....	89
C. Uji Validitas dan Reabilitas.....	90
1. Uji Validitas	90
2. Uji Reabilitas	96
D. Analisis Kuantitatif.....	96
E. Pembahasan Hasil Uji Analisis Kuantitatif.....	102

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran-Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

108

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Terjemahan	I
2. Biografi Tokoh	II
3. Kuesioner.....	III
4. Pedoman Wawancara	XI
5. Data mentah.....	XIII
6. Hasil (output).....	XXV
7. Surat Izin Penelitian	XXX
8. Surat Bukti Penelitian.....	XXXII
9. Curriculum Vitae.....	XXXIV

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis-Jenis Pinjaman Pada KSP Dadi Makmur.....	66
Tabel 3.2 Perkembangan Jumlah Kredit pada KSP Dadi Makmur	66
Tabel 3.3 Persentase Kredit Bermasalah pada KSP Dadi Makmur.....	69
Tabel 3.4 Perkembangan Jumlah Pembiayaan pada KJKS BMT Mitra Usaha Insani.....	84
Tabel 3.5 Persentase Pembiayaan Bermasalah pada KJKS BMT MUI.	85
Tabel 4.1 Data Keusioner.....	89
Tabel 4.2 Data Demografi Responden	89
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah pada KSP Dadi Makmur.....	91
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kedua Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah pada KSP Dadi Makmur	93
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada KJKS BMT MUI.....	94
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kedua Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada KJKS BMT MUI.....	95
Tabel 4.7 Uji Signifikasi T-test Strategi Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan Bermasalah <i>group statistic</i>	96
Tabel 4.8 <i>independent Samples Test</i>	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KSP Dadi Makmur	65
Gambar 3.2 Struktur Organisasi KJKS BMT Mitra Usaha Insani	82
Gambar 4.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 untuk uji t.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan koperasi merupakan keseluruhan organisasi koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama koperasi.¹ Gerakan koperasi di Indonesia dimulai sejak tahun 1896.² Kegiatan utama koperasi pada mulanya adalah sebuah wadah bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah agar terhindar dari jeratan rentenir.

Seiring dengan perkembangan dunia perekonomian Indonesia, peran koperasi tetap dibutuhkan oleh masyarakat, lebih-lebih bagi kalangan menengah ke bawah. Dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan dan dengan sukarela guna meningkatkan kesejahteraan bersama.

Transaksi atau usaha koperasi berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.³ Bentuk transaksi dalam koperasi adalah menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk

¹ Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992, Bab I Pasal 1, ayat 5

² Sri-Edi Swasono, *Mencari Bentuk, Posisi, dan Realitas Koperasi di dalam Orde Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: UI Press, 1987), hlm. 128

³ Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992, Bab VIII, Pasal 43 ayat 1

anggota koperasi yang bersangkutan maupun koperasi lain dan/atau anggotanya.⁴

Bentuk kegiatan koperasi yang hanya melayani simpan pinjam tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam atau yang disingkat KSP. Kegiatan simpan pinjam ini tidak hanya melekat pada transaksi koperasi yang berbentuk konvensional, tetapi juga melekat pada transaksi yang berbentuk koperasi syariah.

Transaksi simpan pinjam pada koperasi syariah pelaksanaannya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Sebutan atas koperasi syariah dalam konteks ke-Menterian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau yang disebut dengan KJKS. Kegiatan koperasi tersebut bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil syariah.⁵

Transaksi dengan prinsip syariah meliputi dua jenis kegiatan pokok, pertama, transaksi yang imbalannya atau nilai tambahnya diperoleh dari bagi hasil dan, kedua transaksi yang bersifat jual beli yang nilai tambahnya diperoleh dari *mark up* jual beli.⁶

⁴ Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992, Bab VIII, Pasal 44 ayat 1

⁵ Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Kep Men No. 91/Kep/M.KUKM/X/2004. Bab I Pasal 1 ayat 2

⁶ Dinas Pelayanan Koperasi dan UKM Propinsi Jawa Tengah, *Kriteria Penilaian Kesehatan KSP/USP Pola Syariah*, Semarang, Program Pengembangan Kelembagaan KUKM, 2003, hlm. 1

Kegiatan yang dilakukan baik oleh koperasi konvensional yang dalam hal ini diwakili oleh koperasi simpan pinjam (KSP) dan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) yaitu penyaluran dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan diperkirakan mempunyai resiko permasalahan yang cukup tinggi dibandingkan dengan jenis transaksi lainnya. Karena dalam prakteknya sering terjadi permasalahan kredit atau pembiayaan disebabkan adanya wanprestasi, baik di pihak koperasi yang terkait maupun para anggota peminjam.

Wanprestasi yang terjadi pada setiap koperasi akan berakibat fatal apabila tidak dengan segera diselesaikan, dengan arti penanganan dan penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah akan mudah terkontrol apabila manajemen perkreditan sigap untuk menyelesaikan dengan cepat. Dan apabila tindakan penyelesaian tidak segera dilaksanakan maka permasalahan akan menjadi semakin rumit.

Koperasi Simpan Pinjam "Dadi Makmur" yang berdiri pada 20 November 1997 dan masih aktif sampai saat ini merupakan salah satu badan usaha yang mengacu pada prinsip-prinsip perkoperasian serta dengan aktif melayani kebutuhan masyarakat atas modal pinjaman dalam bentuk kredit, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

KJKS BMT Mitra Usaha Insani merupakan salah satu jaringan yang ada di Muamalah Center Indonesia (MCI) serta dalam pelaksanaan operasionalnya masih berjalan dengan baik. Dengan sistem yang dijalankan yaitu penghimpunan dan penyaluran dana berdasarkan sistem

syari'ah, KJKS BMT ini mempunyai peran dalam penyampaian prinsip-prinsip syari'ah dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

Dengan hadirnya lembaga keuangan mikro yang berbentuk koperasi setidaknya dapat membantu masyarakat menengah ke bawah yang sering kali mengalami kesulitan karena terbentur dengan prosedur lembaga keuangan berbentuk dengan aturan yang baku dan terkesan rumit. Kegiatan antara bank dengan koperasi pada dasarnya adalah sama, yang menjadi pembeda adalah faktor jangkauan dari para peminjam.

Proses pemberian kredit atau pembiayaan harus selalu dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.⁷ Penerapan prinsip kehati-hatian ini tercermin sejauh mana analisis kredit atau pembiayaan kepada calon anggota debitur. Dalam menganalisis calon debitur, baik KSP maupun KJKS BMT menerapkan prinsip analisis pembiayaan atau pinjaman didasarkan pada rumus 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*).⁸

Ketidaklancaran pengembalian dana yang dipinjam oleh debitur berakibat pada kerugian yang akan ditanggung lembaga keuangan, serta kekhawatiran akan pengembalian dana para anggota yang menipiskan

⁷ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 245

⁸ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), hlm. 60

modalnya ke lembaga keuangan tersebut. Oleh karenanya lembaga keuangan harus bisa meminimalkan resiko tersebut sekecil mungkin.

Dengan terjadinya wanprestasi dalam perkreditan atau pembiayaan pada Koperasi dan KJKS BMT tersebut kiranya kedua lembaga keuangan tersebut akan mencari faktor-faktor yang menyebabkan adanya kegagalan dalam pembiayaan atau perkreditan dan berusaha mengurangi dan menyelesaikan dengan cara-cara sesuai yang diterapkan oleh kedua lembaga keuangan tersebut, yang jelas KJKS BMT dan Koperasi akan menempuh sejumlah langkah-langkah dalam menyelesaikan pembiayaan atau kredit bermasalah.

Dengan adanya perbedaan dalam penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah, maka penelitian ini dirasa perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar komparasi atas permasalahan ini. Obyek penelitian ini mengulas dua lembaga keuangan dengan dua karakteristik, yaitu lembaga keuangan konvensional (Koperasi) dan lembaga keuangan syariah (KJKS BMT). Dari segi historis bahwasannya penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan yang usianya tidak terpaut jauh, sama-sama berdiri hampir satu dasawarsa, tepatnya pada tahun 1997.

Kajian yang mengulas bahasan ini akan ditulis dengan judul:

“PERBEDAAN STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT ATAU PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA KSP DADI MAKMUR DAN KJKS BMT MITRA USAHA INSANI”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada perbedaan strategi penyelesaian kredit bermasalah pada KSP Dadi Makmur dengan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT Mitra Usaha Insani disesuaikan dengan konteks masing-masing koperasi

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui proses-proses penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah pada KSP Dadi Makmur dan KJKS BMT Mitra Usaha Insani
2. Mengetahui perbedaan strategi dalam menyelesaikan kredit atau pembiayaan bermasalah pada KSP Dadi Makmur dan KJKS BMT MUI

Adapun kegunaan yang diharapkan dari tulisan ini adalah:

1. Secara ilmiah, kajian penelitian ini diharapkan bisa memberikan wacana baik secara teoritik maupun konseptual dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi pada umumnya dan Ekonomi Islam pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang bagaimana proses penyelesaian kredit dan pembiayaan yang bermasalah ditinjau dari konteks konvensional dan syaria'ah.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Koperasi Simpan Pinjam "Dadi Makmur" dan KJKS BMT Mitra Usaha Insani (MUI) terhadap pengawasan pinjaman dan pembiayaan yang lebih intensif serta upaya penyelesaian permasalahan pinjaman dan pembiayaan yang lebih terstruktur.
3. Secara umum, penulisan tugas akhir ini diharapkan bisa membantu pihak lain yang terkait dalam pengambilan keputusan kebijakan pemberian pinjaman dan pembiayaan, dan yang lebih urgen adalah proses penyelesaian sengketa pinjaman dan pembiayaan yang bermasalah.

D. Telaah Pustaka

Sejauh ini penelitian tentang studi komparatif atas konsep konvensional dengan konsep syariah telah banyak diteliti oleh kalangan-kalangan pemerhati *Ekonomi Islam*. Untuk membahas permasalahan yang akan dikaji, penyusun berusaha melakukan penelitian atas fenomena yang kerap terjadi di lingkungan lembaga keuangan yang ada di sekitar kita. Oleh karenanya dapat diketahui obyek penelitian sehingga dapat diketahui posisi penyusun dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Munaji Najih dengan judul "Proses Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BPRS Bangun Drajat Warga Banguntapan Bantul dalam Perspektif Hukum

Islam”⁹ menyimpulkan bahwa upaya penyelamatan dana pembiayaan yang mengalami permasalahan haruslah didasarkan pada konteks syari’ah. Hal ini ditinjau dari obyek penelitian dari lembaga keuangan yang notabene Islam. Pada akhir penulisan skripsi ini dapat memberikan penilaian bahwasannya praktek penyelesaian pembiayaan yang bermasalah pada BPRS tersebut sudah sesuai dengan kaidah ke-Islaman.

Penelitian berjudul “Upaya Penyelesaian Pembiayaan Macet pada PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta” yang ditulis oleh Yuyun Eka Nurthofia¹⁰ menyimpulkan bahwa dalam rangka penyelamatan fasilitas pembiayaan, bank melakukan pengawasan yang seksama atas perjalanan pembiayaan. Baik secara keseluruhan atau secara individu per nasabah. Apakah pelaksanaan pembiayaan sesuai yang direncanakan atau tidak. Upaya penyelamatan adalah tindakan pencegahan sebelum menempuh upaya-upaya penyelesaian pembiayaan. Apabila upaya penyelamatan tidak membawa hasil, maka pembiayaan tersebut menjadi pembiayaan bermasalah. Untuk menangani pembiayaan bermasalah upaya yang harus dilakukan adalah penagihan-penagihan. Jika kemampuan untuk memenuhi kewajiban tidak ada, maka dengan cara mengeksekusi jaminan untuk pelunasan pembiayaan nasabah.

⁹ Munaji Najih, *Proses Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BPRS Bangun Drajat Warga Banguntapan Bantul dalam Perspektif Hukum Islam*, skripsi tidak diterbitkan, Fak Syari’ah UIN Sunan Kalijaga (2006), hlm. 79

¹⁰ Yuyun Eka Nurthofia, *Upaya penyelesaian pembiayaan macet pada PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, STIES Yogyakarta (2005), hlm. 82

Serta skripsi yang berjudul “Analisis monitoring kolektibilitas sebagai deteksi pembiayaan bermasalah (studi kasus di BPRS Margirizki Bahagia dan BNI Syari’ah Cab. Yogyakarta) yang ditulis oleh Endang Setiyawati.¹¹ Dari skripsi yang ditulis menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah sering terjadi diakibatkan karena tidak ada pemahaman *Analisis Account* atas bisnis nasabah, kurang monitoring bank pada debitur atas kegunaan modal kerja serta persaingan dagang yang semakin ketat sehingga pendapatan nasabah menurun.

Berdasarkan beberapa literatur kajian penelitian, judul skripsi yang diajukan belum pernah dibahas.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini. Anggapan sementara tersebut adalah adanya perbedaan jumlah kredit bermasalah pada KSP Dadi Makmur dengan KJKS BMT MUI. Penelitian ini akan menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak ada perbedaan strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah antara KSP dengan KJKS BMT

H_A = adanya perbedaan strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah antara KSP dengan KJKS BMT

¹¹ Endang Setiyawati, *Analisis monitoring kolektibilitas sebagai deteksi pembiayaan bermasalah (studi kasus di BPRS Margirizki Bahagia dan BNI Syari’ah Cab. Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, STIES Yogyakarta (2004), hlm. 83

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data maupun informasinya bersumber dari lapangan yang digali secara intensif yang disertai dengan analisa dan pengujian kembali atas semua data atau informasi yang telah dikumpulkan.¹² Data yang dimaksud di sini adalah data yang berkaitan dengan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat komparatif kuantitatif, yaitu membandingkan antara variabel-variabel mandiri yang menampilkan data dan fakta yang ada di lapangan mengenai strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah.

3. Metode Pengambilan Data

a. Data yang diperlukan adalah :

1) Data Primer

Materi informasi yang diperoleh penulis secara langsung dari objek penelitian yaitu KSP Dadi Makmur dan KJKS BMT Mitra Usaha Insani.

2) Data Sekunder

¹² Gorys Keraf, *Komposisi*, cet. 9 (Flores, Nusa Indah, 993), hlm. 163

Data yang diperoleh dari literatur-literatur yang sesuai dengan penelitian.

b. Cara pengumpulan data

1) Observasi

Dalam rangka pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah, penyusun mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi terhadap suatu obyek yang diteliti.

2) Interview

Penyusun mendapat informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹³ Respondennya adalah *operational manager* dan *loan administrasi*. Dalam hal ini penyusun menggunakan pedoman wawancara semi struktur, yaitu mula-mula penyusun menanyakan serentetan pertanyaan kemudian satu per satu diperdalam untuk mengorek keterangan yang lebih lanjut.¹⁴

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi ini diperlukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.¹⁵

¹³ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, cet I (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm. 231-232

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 149

4) Kuesioner (penyebaran angket)

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner penelitian secara langsung kepada individu yang menjadi subjek penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut sebagai elemen populasi.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah para peminjam dana koperasi, baik koperasi konvensional maupun KJKS BMT.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dalam penggunaan sampel bagi peneliti adalah agar dapat memperoleh data yang mencerminkan keadaan populasi dengan biaya penelitian yang lebih murah dan waktu yang cepat.¹⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah para anggota

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Ressearch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 72

¹⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 115

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. Ke-6 (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.

peminjam dana KSP Dadi Makmur dan KJKS BMT MUI dan calon anggota.

Dalam pemilihan sampel, penulis menggunakan *purposive sampling metode*, karena mensyaratkan adanya karakteristik tertentu atas sampel yang akan diuji.¹⁹ Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini merujuk pada pernyataan Bailey bahwasannya penelitian yang akan menggunakan analisis statistik, ukuran sampel yang paling minimum adalah 30,²⁰ di mana semakin besar sampel akan memberikan hasil yang akurat.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teori statistik sebagai alatnya.

5. Variabel penelitian

Terdapat satu variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel kontrol, adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel ini biasanya digunakan pada penelitian yang bersifat membandingkan.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 75

²⁰ *Ibid.*, hlm. 78

²¹ *Ibid.*, hlm. 33

Dalam hal ini variabel kontrolnya adalah strategi penyelesaian terhadap kredit atau pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

6. Uji Alat Pengumpulan Data

a. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan peneliti.²²

Uji validitas mempersoalkan apakah instrumen itu benar-benar mengukur apa yang sedang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *one shoot method*.²³

b. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan dengan menilai besarnya *Alpha Cronbach*. Variabel dikatakan mempunyai reabilitas apabila nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,6.²⁴ Dari hasil penelitian ini dapat diketahui sejauh mana instrumen tersebut

²² Nur Indriantoro dan Soepomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Manajemen dan Akuntansi*, hlm. 181

²³ Arif Pratista, *Cara Belajar Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 249

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-12 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 65

konsisten apabila dilakukan pengukuran yang sama pada aspek dan alat-alat ukur yang sama.²⁵

7. Instrumen Data

Instrumen adalah alat bantu penelitian digunakan suatu metode pengumpulan data, yaitu berupa angket berisi butir butir pertanyaan diberi tanggapan oleh responden.

Tabel 1.1 Instrumen Variabel Strategi Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan Bermasalah

Variabel	Instrumen	Item
Kredit atau	Kredit Kurang Lancar	1,2,3,4,5,6
Pembiayaan	Kredit Diragukan	1,2,3,4,5,6
Bermasalah	Kredit Macet	1,2,3,4,5,6

Agar dapat terkumpul berwujud kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberi skor/nilai pada masing-masing jawaban dengan skala likert yakni jawaban selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), hampir tidak pernah (2), tidak pernah (1).²⁶

8. Analisis Data

a. Analisis komparatif

1) Analisis Komparatif Responden

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 110

²⁶ *Ibid.*, hlm. 137

Analisis ini digunakan untuk mengetahui profil responden yang diteliti, yaitu responden dari KSP Dadi Makmur dengan KJKS BMT Mitra Usaha Insani yang meliputi: jenis kelamin, tingkat umur, status perkawinan, dan jenis kredit atau pembiayaan yang diambil.

2) Analisis Komparatif Variabel

Yakni memaparkan dan menjabarkan hasil kuesioner perbedaan strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah.

b. Analisis Kuantitatif

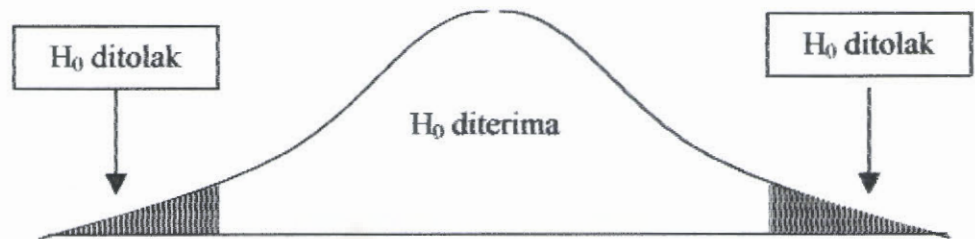
Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis perbedaan strategi penyelesaian kredit bermasalah pada KSP “Dadi Makmur” dengan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT MUI yaitu dengan menggunakan uji T-test untuk dua sampel bebas atau yang disebut dengan *Independent sampel t-test*. Analisis tersebut digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas satu dengan yang lainnya.²⁷

Pengujian dua sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding)

²⁷ Syahri Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis Dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 237.

berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.²⁸

Kriteria pengujian:



Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 diterima, jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 ditolak.

Tabel dilihat dengan derajat bebas $(n-k)$, dilakukan uji dua arah maka yang dibaca adalah $t(0,05)$.

Dengan menggunakan program SPSS 10 for Windows, pada tingkat signifikansi 5 % didapat t -hitung untuk mengetahui perbedaan strategi penyelesaian kredit bermasalah pada KSP “Dadi Makmur” dengan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT MUI.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab terdiri dari sub bab, yaitu: Bab pertama, diawali dengan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan untuk menjelaskan maksud serta manfaat dari penelitian ini. Telaah pustaka sebagai

²⁸ Singgih Santoso, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, (Jakarta: Komputindo, 2001), hlm. 231.

pembandingan sekaligus rujukan teoritik dilanjutkan dengan kerangka teoritik yang merupakan landasan teori dari pembahasan yang akan penulis susun. Kemudian selanjutnya metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori dari tema pokok skripsi dengan sub bab: pengertian atas kredit dan jenis-jenis kredit. Penjelasan atas pembiayaan, definisi dan jenis-jenis pembiayaan. Pembahasan selanjutnya mengenai koperasi dan dilanjutkan dengan pembahasan KJKS BMT dan sebagai penutup bab ini adalah gambaran tentang kredit atau pembiayaan bermasalah dan penyelesaiannya didasarkan pada konteks masing-masing koperasi.

Bab ketiga, karena penelitian ini berupa penelitian lapangan, maka akan di paparkan kondisi umum obyek penelitian yang menentang tentang koperasi, yaitu konvensional dan syariah. Sub bab ini terdiri dari sejarah berdirinya obyek penelitian, tujuan didirikannya lembaga keuangan tersebut, produk dan pola operasional dan struktur organisasi serta manajemen kerja. Serta strategi Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan Bermasalah.

Bab keempat, merupakan pokok pembahasan skripsi ini. Pada bab ini berisi tentang analisis strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah. Analisis yang dipaparkan dari rumusan masalah diuraikan secara kuantitatif. Analisis kuantitatif akan menggunakan uji beda dengan alat analisisnya uji statistik parametris yaitu uji t (*independent sampel test*).

Bab kelima, mengakhiri pembahasan dari keempat bab sebelumnya, dengan menarik kesimpulan akhir sebagai ringkasan singkat titik temu atas penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dipaparkan secara ringkas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya perbedaan antara strategi penyelesaian kredit atau pembiayaan pada kedua lembaga tersebut. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dengan nilai t tabel atau karena $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-10,269 < -2,000$. Dan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,011 < 0,05$.
2. Strategi penyelesaian yang dinilai efektif oleh KSP Dadi Makmur adalah : kunjungan ke debitur secara kontinyu, melayangkan surat teguran, memperbaharui surat perjanjian kredit dengan memperpanjang waktu angsuran dan memperkecil jumlah angsuran serta penyelesaiannya lebih kepada kekeluargaan. Sedangkan pada KJKS BMT MUI proses penyelesaian sengketa hutang lebih terfokus pada strategi : kunjungan kepada debitur secara terus-menerus dengan beberapa arahan dan disertai solusi atas masalahnya. Dan tentunya memperbaharui surat perjanjian yang jatuh tempo dengan kesepakatan yang baru. Pemberian surat teguran dan pemanggilan untuk dimintai keterangan. Serta melibatkan keluarga dalam mencari jalan keluar masalah tersebut.

B. Saran-Saran

Penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah perlu penanganan

yang lebih serius, mengingat permasalahan ini biasa terjadi. *Account officer* sebaiknya lebih memperhatikan kondisi calon debitur dan melakukan pengawasan lebih intensif.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan mengutakan penerapan agunan pada setiap pinjaman baik pada KSP maupun KJKS. Penarikan jaminan ini akan mempermudah KSP maupun KJKS dalam menyelesaikan permasalahan pembiayaan. Dalam penarikan jaminan pun harus disesuaikan dengan nominal pinjaman yang diajukan oleh peminjam. Jaminan dapat berupa surat-surat berharga, benda berharga dan lain-lainnya.

AO yang dalam hal ini adalah petugas kredit atau pembiayaan harus lebih teliti dalam memutuskan calon debitur yang disetujui. Informasi tentang calon debitur tidaklah cukup diperoleh dari keterangan calon debitur saja, tetangga, perangkat desa jika diperlukan pastinya akan membantu dalam memperoleh data yang lebih akurat. Upaya ini akan lebih efisien guna mengurangi angka permasalahan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/ Tafsir

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.

Ekonomi Islam

Karim, Adiwarman, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Marthon, Said Sa'ad, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2001.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.

_____, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: STIS, 1998.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen BMT*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Slamet Warsidi, *Hutang-Piutang Tinjauan Etika Islam*, dalam Marpuji Ali, Sudarno Shobron dan Muthohharun Jined (ed), *Esensi Ajaran Islam*, cet. Ke-1, Surakarta: LSI UMS, 1998.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi 2, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Widodo, Hertanto, Dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, Bandung: Mizan, 1999.

_____, *Pedoman Akuntansi Syari'at (PAS), Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wattamwil (BMT)*, Bandung : Mizan, 1999.

Metodologi Penelitian

Algifari, *Statistika Ekonomi*, Yogyakarta: YKPN, 1997.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990

Husin, Syahri Al, *Aplikasi Statistik Praktis Dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi*, cet. Ke-2, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Keraf, Gorys, *Komposisi*, cet. 9, Flores, Nusa Indah, 1993.

Pratista, Arif, *Cara Belajar Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.

Santoso, Singgih, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: Komputindo, 2001

Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, cet 1 Jakarta: LP3ES, 1989.

Kitab Hukum Undang-Undang

Kansil dan Cristine Kansil, *Kitab Undang-Undang Hukum Perusahaan*, Jakarta: PT Pratnya Paramita, 2001.

Subekti dan R. Citrosudibio, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, Jakarta: PT Pratnya Paramita, 1999.

UU Perkoperasian No 25 Tahun 1992.

Perkoperasian

Chaniago, Arifin, *Perkoperasian Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1984.

Edilius, dan Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Hatta, Mohammad, *Koperasi di Indonesia*, Jakarta: FEUI, 1982.

Hendrojogi, *Koperasi, Azas-Azas, Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Hudiyanto, *Sistem Koperasi; Idiologi dan Pengelolaan*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Kartasapoetra, dkk, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1994.

Mahmud, Syamsuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*, Banda Aceh: PT Intermasa, 1986.

Nugroho, Adi, *Sukses Berkoperasi, Pedoman Mengelola Memajukan Koperasi*, Solo: CV Aneka, 1996.

Sagimun, *Koperasi Indonesia*, Proyek Penulisan dan Penerbitan Buku/Majalah Pengetahuan Umum dan Koperasi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983/1984.

Sitio dan halomoan Tamba, Arifin, *Koperasi Teori dan Praktik* .Jakarta: Erlangga, 2001.

Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Swasono, Sri-Edi, *Mencari Bentuk, Posisi, dan Realitas Koperasi di dalam Orde Ekonomi Indonesia*, Jakarta: UI Press, 1987.

Tohar , M., *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Widiyanti, Dra. Ninik, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Lain-Lain

Darmawan, Indra, *Pengantar Uang Dan Perbankan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Faried, Wijaya M dan Soetatwo Hadiwigeno, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Bank. Perkembangan Teori dan Kebijakan*. edisi 2, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Kuncoro , Mudrajat dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Muljono , Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil* , edisi 3, Yogyakarta: BPFE, 1996.

PP No 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi

SK Direksi Bank Indonesia No. 23/69/KEP/DIR, *Jaminan Pemberian Kredit*.

Sutojo, Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah, Konsep, Teknik dan Kasus*, Jakarta: PT Gramedia, 1997.

Suyatno, Thomas dkk, *Dasar-Dasar Perkreditan*, edisi 3, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

LAMPIRAN I :

TARJAMAH

NO	HLM	FOOT NOTE	TARJAMAHAN
1	51	42	BAB II Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janjimu
2	51	43	Barang siapa yang melanggar janji, berarti melanggar janji sendiri
3	54	45	Jika ada dua kelompok orang yang beriman bertengkar, damaikanlah mereka secepatnya
4	54	46	Kalau telah kembali, damaikanlah dengan cara yang adil

LAMPIRAN II :

BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM

Adiwarman Azwar Karim

Adiwarman Azwar Karim lahir di Jakarta, 20 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 di Institut Pertanian Bogor (IPB). Merperoleh gelar sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada 1988 dari *European University*, Belgia, merperoleh gelar M.A.E.P. pada 1992 dari *Boston University*, USA. Karir di Indonesia, aktif menulis, memberikan pelatihan, dan mempresentasikan makalah di dalam dan di luar negeri untuk bidang Ekonomi Keuangan Syari'ah. Pernah menjadi *Visiting research Assosiate* pada *Oxford Centre for Islamic Studies*, Oxford, Inggris, tahun 2001, mendirikan *Karim Business Consulting*

KUESIONER PENELITIAN
STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA KSP DADI
MAKMUR

Peneliti : Imsyahatur Rosidah

Proram Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terima kasih atas partisipasi bapak/ibu/sdr/I dalam pengisian kuisisioner penelitian ini. Jawaban bapak/ibu/sdr/I dalam kuisisioner ini akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi peneliti dan kami mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/I untuk menjadi responden serta mengisi kuesioner berikut untuk meneliti strategi penyelesaian kredit bermasalah. Kuesioner ini terdiri dari empat bagian. Pertama, pertanyaan yang berkaitan dengan data responden. Kedua, kuesioner tentang penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit kurang lancar. Ketiga, kuesioner tentang penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit yang diragukan. Keempat, kuesioner tentang penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit macet. Jawaban dalam kuesioner ini tidak akan berpengaruh pada keanggotaan bapak/ibu/sdr/I di koperasi.

BAGIAN PERTAMA

Pertanyaan berikut berkaitan dengan data diri responden.

(Isilah jawaban sesuai dengan data diri bapak/ibu/sdr/I)

jenis kelamin	: Pria/Wanita*
usia	:
status	: Menikah/belum menikah/janda/duda*
jenis kredit	: 3 / 6 / 8 / 10 / 12 / 18 bulan*
pekerjaan	:
jumlah pinjaman	: Rp.
Penyertaan jaminan	: ya / tidak*

*Coret yang tidak perlu

BAGIAN KEDUA

Kuesioner berikut merupakan penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit kurang lancar

Jawablah pertanyaan berikut ini menurut bapak/ibu/sdr/I sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/i sebenarnya. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/I sebenarnya. Keterangan kuesioner:

TP : Tidak Pernah

S : Sering

HTP : Hampir Tidak Pernah

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

Item	pertanyaan	TP	HTP	KK	S	SL
1	Seberapa sering anda mengalami keterlambatan dalam mengangsur					
2	Ketika anda mengalami masalah angsuran, apakah petugas mendatangi anda terus-menerus					
3	Ketika petugas mengunjungi anda, apakah beliau juga memberikan arahan dan solusi masalah anda					
4	Apakah petugas mau menerima alasan dan keluhan anda					
5	Setelah beberapa kali anda tidak mengangsur, apakah petugas memperingatkan anda secara lisan					
6	Pernahkah juga anda memperoleh surat teguran					

Kuesioner berikut merupakan penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit yang diragukan

TP	: Tidak Pernah	S	: Sering
HTP	: Hampir Tidak Pernah	SL	: Selalu
KK	: Kadang-Kadang		

V

BAGIAN KEEMPAT

Kuesioner berikut merupakan penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit macet

Jawablah pertanyaan berikut ini menurut bapak/ibu/sdr/I sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/i sebenarnya. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/I sebenarnya. Keterangan kuesioner.

TP : Tidak Pernah

S : Sering

HTP : Hampir Tidak Pernah

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

Item	pertanyaan	TP	HTP	KK	S	SL
1	Ketika masalah anda berlanjut pada kemacetan, apakah pihak koperasi sering melayangkan surat teguran					
2	Ketika anda menyertakan jaminan, ketika kredit anda mengalami kemacetan apakah pihak koperasi mengamankan jaminan anda*					
3	Upaya penyelesaian masalah anda dilakukan dengan jalan kekeluargaan					
4	Apakah pihak keluarga juga dilibatkan dalam masalah ini					
5	Pada kondisi tertentu, apakah pihak koperasi memberikan keringanan potongan bunga					

*kosongkan apabila anda tidak menyertakan jaminan

KUESIONER PENELITIAN
STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA
KJKS BMT MITRA USAHA INSANI

Peneliti : Imsyahatur Rosidah

Proram Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terima kasih atas partisipasi bapak/ibu/sdr/I dalam pengisian kuisisioner penelitian ini. Jawaban bapak/ibu/sdr/I dalam kuisisioner ini akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi peneliti dan kami mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/I untuk menjadi responden serta mengisi kuesioner berikut untuk meneliti strategi penyelesaian kredit bermasalah. Kuesioner ini terdiri dari empat bagian. Pertama, pertanyaan yang berkaitan dengan data responden. Kedua, kuesioner tentang penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit kurang lancar. Ketiga, , kuesioner tentang penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit yang diragukan. Keempat, , kuesioner tentang penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian kredit macet. Jawaban dalam kuesioner ini tidak akan berpengaruh pada keanggotaan bapak/ibu/sdr/I di koperasi.

BAGIAN PERTAMA

Pertanyaan berikut berkaitan dengan data diri responden.

(Isilah jawaban sesuai dengan data diri bapak/ibu/sdr/I)

jenis kelamin	: Pria/Wanita*
usia	:
status	: Menikah/belum menikah/janda/duda*
jenis kredit	: <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Bai'u Bitsaman Ajil, al-Qardhul Hasan*</i>
pekerjaan	:
jumlah pinjaman	: Rp.
Penyertaan jaminan	: ya / tidak*

*Coret yang tidak perlu

BAGIAN KEDUA

Kuesioner berikut merupakan penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian pembiayaan kurang lancar

Jawablah pertanyaan berikut ini menurut bapak/ibu/sdr/I sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/i sebenarnya. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/I sebenarnya. Keterangan kuesioner:

TP : Tidak Pernah

S : Sering

HTP : Hampir Tidak Pernah

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

Item	pertanyaan	TP	HTP	KK	S	SL
1	Seberapa sering anda mengalami keterlambatan dalam mengangsur					
2	Ketika anda mengalami masalah angsuran, apakah petugas mendatangi anda terus-menerus					
3	Ketika petugas mengunjungi anda, apakah beliau juga memberikan arahan dan solusi masalah anda					
4	Apakah petugas mau menerima alasan dan keluhan anda					
5	Setelah beberapa kali anda tidak mengangsur, apakah petugas memperingatkan anda secara lisan					
6	Pernahkah juga anda memperoleh surat teguran					

BAGIAN KETIGA

Kuesioner berikut merupakan penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian pembiayaan yang diragukan

Jawablah pertanyaan berikut ini menurut bapak/ibu/sdr/I sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/i sebenarnya. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/I sebenarnya. Keterangan kuesioner:

TP : Tidak Pernah

S : Sering

HTP : Hampir Tidak Pernah

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

Item	pertanyaan	TP	HTP	KK	S	SL
1	Ketika masalah anda belum terselesaikan, apakah petugas masih sering mengunjungi anda					
2	Setelah sekian lama anda tidak mengangsur, apakah koperasi pernah melayangkan surat teguran					
3	Dengan seringnya anda beralasan belum bisa mengangsur, apakah petugas masih tetap memahami kondisi anda					
4	Pernahkah pihak koperasi memperbaharui surat perjanjian pinjaman					
5	Pernahkan jangka waktu angsuran diperpanjang oleh koperasi dan memperkecil jumlah angsuran					
6	Apakah koperasi pernah melayangkan surat pemanggilan untuk dimintai keterangan					

BAGIAN KEEMPAT

Kuesioner berikut merupakan penilaian anggota terhadap strategi penyelesaian pembiayaan macet

Jawablah pertanyaan berikut ini menurut bapak/ibu/sdr/i sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/i sebenarnya. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pandangan bapak/ibu/sdr/i sebenarnya. Keterangan kuesioner:

TP : Tidak Pernah

S : Sering

HTP : Hampir Tidak Pernah

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

Item	pertanyaan	TP	HTP	KK	S	SL
1	Ketika masalah anda berlanjut pada kemacetan, apakah pihak koperasi sering melayangkan surat teguran					
2	Ketika anda menyertakan jaminan, ketika kredit anda mengalami kemacetan apakah pihak koperasi mengamankan jaminan anda*					
3	Upaya penyelesaian masalah anda dilakukan dengan jalan kekeluargaan disertai dengan bimbingan secara rohani					
4	Apakah pihak keluarga juga dilibatkan dalam masalah ini					
5	Pada kondisi tertentu, apakah pihak koperasi memberikan keringanan potongan bunga					

* kosongkan apabila anda tidak menyertakan jaminan

RANCANGAN INTERVIEW PENYELESAIAN PEMBIAYAAN

BERMASALAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM

"DADI MAKMUR"

1. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu contoh lembaga keuangan, salah satu fungsinya adalah sebagai penyalur kredit pada masyarakat. Jenis kredit apa saja yang ditawarkan kepada calon debitur Koperasi Simpan Pinjam "Dadi Makmur" Yogyakarta?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit kepada para calon nasabah kredit?
3. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyaluran kredit yang sekaligus merupakan kebijakan perkreditan?
4. Dalam setiap penyaluran kredit, berapa besar prosentase kemungkinan terjadinya kredit bermasalah?
5. Faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya kredit bermasalah, baik dari sisi internal maupun eksternal?
6. Bagaimana sistem pengelompokan kriteria kredit bermasalah?
7. Untuk mengantisipasi kredit bermasalah itu semakin besar, koperasi perlu untuk mengetahui gejala dini terjadinya permasalahan ini. Kira-kira apa saja gejala dini yang biasa nampak pada setiap permasalahan perkreditan?
8. Apa saja dampak kredit bermasalah, baik ditinjau dari pihak koperasi sebagai perantara maupun nasabah pemilik dana?
9. Seberapa besar pengaruh jaminan terhadap kredit bermasalah?
10. Bagaimana upaya penanganan kredit bermasalah?
11. Bagaimana proses penagihan kredit bermasalah?
12. Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah ini sebagai wujud tanggung jawab koperasi kepada nasabah pemilik dana?

RANCANGAN INTERVIEW PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT JARINGAN MUAMALAT CENTER INDONESIA(BMT MCI)

1. Baitul Mal Wa tamwil merupakan salah satu contoh lembaga keuangan, salah satu fungsinya adalah sebagai penyalur pembiayaan pada masyarakat. Jenis pembiayaan apa saja yang ditawarkan kepada calon debitur BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia (BMT MCI) Yogyakarta?
2. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan kepada para calon nasabah pembiayaan?
3. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyaluran pembiayaan yang sekaligus merupakan kebijakan pembiayaan?
4. Dalam setiap penyaluran pembiayaan, berapa besar prosentase kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah?
5. Faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya pembiayaan bermasalah, baik dari sisi internal maupun eksternal?
6. Bagaimana sistem pengelompokan kriteria pembiayaan bermasalah?
7. Untuk mengantisipasi pembiayaan bermasalah itu semakin besar, BMT perlu untuk mengetahui gejala dini terjadinya permasalahan ini. Kira-kira apa saja gejala dini yang biasa nampak pada setiap permasalahan pembiayaan?
8. Apa saja dampak pembiayaan bermasalah, baik ditinjau dari pihak BMT sebagai perantara maupun nasabah pemilik dana?
9. Seberapa besar pengaruh jaminan terhadap pembiayaan bermasalah?
10. Bagaimana upaya penanganan pembiayaan bermasalah?
11. Bagaimana proses penagihan pembiayaan bermasalah?
12. Bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah ini sebagai wujud tanggung jawab BMT kepada nasabah pemilik dana?

data gabungan ksp

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	var00007
1	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	1.00	4.00
2	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	2.00	4.00
3	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	2.00	4.00
4	3.00	4.00	3.00	5.00	5.00	1.00	4.00
5	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	1.00	5.00
6	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	1.00	5.00
7	5.00	5.00	3.00	5.00	5.00	1.00	5.00
8	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	2.00	5.00
9	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	2.00	5.00
10	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	2.00	5.00
11	5.00	5.00	3.00	5.00	5.00	2.00	5.00
12	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	1.00	5.00
13	5.00	5.00	4.00	3.00	3.00	1.00	5.00
14	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	1.00	5.00
15	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	3.00	5.00
16	5.00	5.00	5.00	4.00	3.00	3.00	5.00
17	4.00	4.00	5.00	3.00	3.00	1.00	4.00
18	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	2.00	4.00
19	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	1.00	4.00
20	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	1.00	5.00
21	4.00	5.00	3.00	4.00	4.00	2.00	5.00
22	3.00	4.00	3.00	5.00	5.00	1.00	4.00
23	3.00	3.00	4.00	5.00	4.00	1.00	3.00
24	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	1.00	5.00
25	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	1.00	4.00
26	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	1.00	5.00
27	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	1.00	5.00
28	5.00	5.00	4.00	3.00	3.00	1.00	5.00
29	4.00	3.00	3.00	5.00	3.00	1.00	3.00
30	5.00	3.00	4.00	5.00	3.00	1.00	3.00
31	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	2.00	4.00
32	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	1.00	4.00
33	4.00	3.00	3.00	5.00	5.00	1.00	3.00
34	5.00	3.00	4.00	5.00	5.00	1.00	3.00
35	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	1.00	5.00
36	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	2.00	4.00
37	3.00	5.00	3.00	4.00	5.00	1.00	5.00
38	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	1.00	5.00

data gabungan ksp

	var00008	var00009	var00010	var00011	var00012	var00013	var00014
1	1.00	5.00	1.00	1.00	3.00	1.00	.00
2	2.00	5.00	1.00	1.00	1.00	2.00	.00
3	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	2.00	.00
4	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00
5	1.00	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00
6	1.00	4.00	1.00	1.00	3.00	1.00	.00
7	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	1.00	.00
8	3.00	5.00	4.00	3.00	2.00	3.00	.00
9	3.00	5.00	4.00	4.00	1.00	3.00	.00
10	3.00	4.00	3.00	2.00	1.00	3.00	3.00
11	2.00	3.00	4.00	1.00	2.00	2.00	.00
12	1.00	4.00	2.00	1.00	1.00	1.00	.00
13	1.00	4.00	2.00	2.00	1.00	1.00	.00
14	1.00	5.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00
15	3.00	5.00	2.00	3.00	1.00	3.00	.00
16	3.00	5.00	4.00	3.00	1.00	3.00	.00
17	1.00	5.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00
18	2.00	5.00	2.00	1.00	2.00	2.00	.00
19	3.00	4.00	1.00	1.00	3.00	3.00	.00
20	3.00	4.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00
21	3.00	3.00	4.00	4.00	2.00	3.00	.00
22	1.00	3.00	4.00	3.00	1.00	1.00	.00
23	1.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00
24	1.00	4.00	4.00	3.00	1.00	1.00	.00
25	1.00	5.00	2.00	1.00	1.00	1.00	.00
26	1.00	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00	.00
27	1.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00
28	1.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00
29	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	1.00	.00
30	1.00	4.00	2.00	1.00	1.00	1.00	.00
31	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	2.00	.00
32	1.00	5.00	3.00	2.00	3.00	1.00	.00
33	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	1.00	.00
34	1.00	3.00	2.00	1.00	1.00	1.00	.00
35	1.00	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00	.00
36	3.00	5.00	4.00	2.00	1.00	3.00	.00
37	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00
38	1.00	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00	.00

data gabungan ksp

	var00015	var00016	var00017
1	4.00	1.00	1.00
2	4.00	1.00	1.00
3	4.00	3.00	1.00
4	1.00	3.00	1.00
5	5.00	1.00	1.00
6	5.00	2.00	1.00
7	5.00	3.00	1.00
8	4.00	2.00	2.00
9	5.00	3.00	2.00
10	5.00	4.00	2.00
11	3.00	1.00	1.00
12	5.00	2.00	1.00
13	4.00	3.00	1.00
14	5.00	3.00	1.00
15	5.00	1.00	1.00
16	5.00	4.00	1.00
17	5.00	1.00	1.00
18	4.00	1.00	1.00
19	4.00	2.00	1.00
20	5.00	3.00	1.00
21	5.00	1.00	1.00
22	4.00	3.00	1.00
23	3.00	1.00	1.00
24	4.00	1.00	1.00
25	4.00	3.00	1.00
26	5.00	3.00	1.00
27	3.00	3.00	1.00
28	5.00	1.00	1.00
29	3.00	2.00	2.00
30	3.00	2.00	2.00
31	3.00	1.00	1.00
32	4.00	2.00	1.00
33	3.00	1.00	1.00
34	3.00	3.00	1.00
35	5.00	1.00	1.00
36	4.00	3.00	1.00
37	5.00	1.00	2.00
38	5.00	1.00	1.00

data gabungan ksp

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	var00007
39	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	1.00	3.00
40	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	1.00	4.00



data gabungan ksp

	var00008	var00009	var00010	var00011	var00012	var00013	var00014
39	1.00	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00	.00
40	1.00	5.00	2.00	1.00	1.00	1.00	.00



data gabungan ksp

	var00015	var00016	var00017
39	3.00	1.00	2.00
40	4.00	2.00	2.00



data gbngn bmt

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	var00007
1	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	4.00
2	4.00	3.00	5.00	4.00	5.00	2.00	3.00
3	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	4.00
4	3.00	3.00	5.00	5.00	5.00	1.00	3.00
5	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	1.00	5.00
6	5.00	2.00	3.00	5.00	4.00	1.00	2.00
7	4.00	5.00	3.00	5.00	4.00	1.00	5.00
8	5.00	5.00	3.00	5.00	5.00	1.00	5.00
9	5.00	2.00	5.00	4.00	5.00	1.00	2.00
10	3.00	5.00	4.00	5.00	3.00	1.00	5.00
11	5.00	5.00	4.00	3.00	5.00	2.00	5.00
12	4.00	3.00	4.00	5.00	5.00	1.00	3.00
13	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	5.00
14	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	2.00	4.00
15	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00
16	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	2.00	4.00
17	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	1.00	4.00
18	5.00	4.00	5.00	3.00	3.00	2.00	4.00
19	4.00	3.00	3.00	5.00	5.00	1.00	3.00
20	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	2.00	5.00
21	5.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
22	3.00	3.00	3.00	5.00	5.00	1.00	3.00
23	3.00	3.00	5.00	4.00	4.00	1.00	3.00
24	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	1.00	4.00
25	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	3.00	4.00
26	3.00	2.00	5.00	5.00	5.00	3.00	2.00
27	4.00	5.00	4.00	3.00	3.00	3.00	5.00
28	3.00	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00	2.00
29	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	3.00
30	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	3.00
31	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00
32	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	3.00	5.00
33	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	3.00
34	4.00	5.00	4.00	3.00	5.00	1.00	5.00
35	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	1.00	5.00
36	5.00	2.00	5.00	4.00	4.00	3.00	2.00
37	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	1.00	5.00
38	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	1.00	3.00

data gbngn bmt

	var00008	var00009	var00010	var00011	var00012	var00013	var00014
1	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	.00
2	2.00	5.00	1.00	2.00	2.00	3.00	.00
3	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	4.00	.00
4	1.00	5.00	2.00	1.00	1.00	4.00	.00
5	1.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	.00
6	1.00	3.00	5.00	3.00	5.00	2.00	.00
7	4.00	3.00	1.00	3.00	2.00	5.00	.00
8	1.00	3.00	4.00	3.00	4.00	5.00	.00
9	1.00	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00	.00
10	1.00	4.00	3.00	2.00	4.00	5.00	.00
11	2.00	4.00	3.00	2.00	4.00	5.00	.00
12	1.00	4.00	2.00	3.00	1.00	5.00	3.00
13	4.00	5.00	4.00	2.00	5.00	5.00	.00
14	4.00	5.00	3.00	2.00	3.00	3.00	.00
15	3.00	5.00	3.00	3.00	1.00	5.00	.00
16	2.00	5.00	3.00	3.00	4.00	4.00	.00
17	1.00	4.00	5.00	1.00	1.00	4.00	2.00
18	2.00	5.00	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00
19	1.00	3.00	5.00	3.00	3.00	3.00	1.00
20	2.00	4.00	5.00	3.00	2.00	5.00	2.00
21	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	5.00	3.00
22	1.00	3.00	5.00	3.00	2.00	3.00	.00
23	1.00	5.00	4.00	2.00	3.00	3.00	1.00
24	1.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	.00
25	3.00	5.00	3.00	4.00	4.00	4.00	.00
26	4.00	5.00	3.00	3.00	2.00	2.00	.00
27	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	5.00	.00
28	3.00	4.00	3.00	4.00	1.00	2.00	.00
29	1.00	3.00	2.00	2.00	5.00	3.00	.00
30	4.00	3.00	1.00	2.00	1.00	3.00	.00
31	4.00	4.00	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00
32	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	5.00	.00
33	1.00	3.00	1.00	3.00	4.00	3.00	.00
34	1.00	4.00	1.00	3.00	1.00	5.00	.00
35	1.00	5.00	1.00	2.00	4.00	5.00	.00
36	3.00	5.00	3.00	3.00	4.00	2.00	.00
37	1.00	5.00	5.00	1.00	3.00	5.00	1.00
38	1.00	4.00	1.00	3.00	2.00	3.00	1.00

data gbngn bmt

	var00015	var00016	var00017
1	4.00	3.00	3.00
2	5.00	3.00	2.00
3	5.00	3.00	1.00
4	3.00	3.00	1.00
5	5.00	4.00	1.00
6	4.00	2.00	1.00
7	5.00	3.00	3.00
8	3.00	4.00	2.00
9	5.00	3.00	2.00
10	4.00	5.00	2.00
11	5.00	4.00	1.00
12	3.00	2.00	1.00
13	4.00	3.00	2.00
14	5.00	3.00	1.00
15	3.00	3.00	1.00
16	2.00	5.00	1.00
17	2.00	2.00	1.00
18	2.00	4.00	3.00
19	2.00	4.00	1.00
20	3.00	3.00	1.00
21	3.00	2.00	1.00
22	2.00	2.00	3.00
23	3.00	4.00	1.00
24	4.00	1.00	1.00
25	4.00	1.00	1.00
26	5.00	3.00	3.00
27	3.00	4.00	1.00
28	4.00	1.00	1.00
29	2.00	2.00	2.00
30	5.00	2.00	2.00
31	2.00	4.00	1.00
32	5.00	5.00	1.00
33	3.00	1.00	1.00
34	2.00	5.00	3.00
35	3.00	4.00	1.00
36	4.00	3.00	1.00
37	3.00	1.00	2.00
38	2.00	1.00	1.00

data gbngn bmt

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005	var00006	var00007
39	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	3.00	3.00
40	3.00	2.00	5.00	4.00	4.00	1.00	2.00



data gbngn bmt

	var00008	var00009	var00010	var00011	var00012	var00013	var00014
39	3.00	5.00	3.00	2.00	4.00	3.00	.00
40	1.00	5.00	1.00	4.00	1.00	2.00	.00



	var00015	var00016	var00017
39	2.00	3.00	2.00
40	3.00	5.00	2.00



Hasil Validitas dan Reabilitas I Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada KSP Dadi Makmur

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00001	4.3250	.7299	40.0
2.	VAR00002	4.3750	.7403	40.0
3.	VAR00003	4.1500	.7355	40.0
4.	VAR00004	4.5250	.7157	40.0
5.	VAR00005	4.5500	.7494	40.0
6.	VAR00006	1.3500	.5796	40.0
7.	VAR00007	4.3750	.7403	40.0
8.	VAR00008	1.5750	.8439	40.0
9.	VAR00009	4.0500	.8149	40.0
10.	VAR00010	2.0500	1.1972	40.0
11.	VAR00011	1.6000	.9282	40.0
12.	VAR00012	1.5250	.6789	40.0
13.	VAR00013	1.5750	.8439	40.0
14.	VAR00014	.2250	.8002	40.0
15.	VAR00015	4.2000	.7910	40.0
16.	VAR00016	2.0000	.9871	40.0
17.	VAR00017	1.2000	.4051	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	47.6500	37.6692	6.1375	17

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.3250	34.6865	.2850	.7501
VAR00002	43.2750	33.0250	.4814	.7346
VAR00003	43.5000	34.9231	.2537	.7525
VAR00004	43.1250	39.7019	-.2822	.7895
VAR00005	43.1000	35.9385	.1301	.7619
VAR00006	46.3000	33.6000	.5556	.7336
VAR00007	43.2750	33.0250	.4814	.7346
VAR00008	46.0750	29.9686	.7564	.7066
VAR00009	43.6000	33.9385	.3230	.7472
VAR00010	45.6000	29.8359	.4893	.7308
VAR00011	46.0500	31.4846	.5110	.7290
VAR00012	46.1250	37.0865	.0147	.7685
VAR00013	46.0750	29.9686	.7564	.7066
VAR00014	47.4250	34.3019	.2909	.7499

VAR00015	43.4500	33.5359	.3829	.7422
VAR00016	45.6500	33.5154	.2782	.7531
VAR00017	46.4500	37.3308	.0352	.7620

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0

N of Items = 17

Alpha = .7571

Hasil Validitas dan Reabilitas II Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada KSP Dadi Makmur

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00002	4.3750	.7403	40.0
2.	VAR00006	1.3500	.5796	40.0
3.	VAR00007	4.3750	.7403	40.0
4.	VAR00008	1.5750	.8439	40.0
5.	VAR00010	2.1000	1.1940	40.0
6.	VAR00011	1.6000	.9282	40.0
7.	VAR00013	1.5750	.8439	40.0
8.	VAR00015	4.3750	.7403	40.0

Statistics for SCALE	N of			
	Mean	Variance	Std Dev	Variables
	21.3250	23.3019	4.8272	8

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00002	16.9500	19.0231	.5777	.8512
VAR00006	19.9750	19.8199	.6097	.8514
VAR00007	16.9500	19.0231	.5777	.8512
VAR00008	19.7500	17.4231	.7334	.8332
VAR00010	19.2250	16.4865	.5559	.8648
VAR00011	19.7250	17.2814	.6685	.8406

VAR00013	19.7500	17.4231	.7334	.8332
VAR00015	16.9500	19.0231	.5777	.8512

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0

N of Items = 8

Alpha = .8637

Hasil Validitas dan Reabilitas I Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada KJKS BMT Mitra Usaha Insani

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00001	4.1500	.7696	40.0
2.	VAR00002	3.7000	1.1140	40.0
3.	VAR00003	4.1500	.7696	40.0
4.	VAR00004	4.1500	.7696	40.0
5.	VAR00005	4.7000	.4641	40.0
6.	VAR00006	1.7000	.8228	40.0
7.	VAR00007	3.7000	1.1140	40.0
8.	VAR00008	2.0750	1.1851	40.0
9.	VAR00009	4.4000	.7089	40.0
10.	VAR00010	4.2250	.7334	40.0
11.	VAR00011	2.7500	.9541	40.0
12.	VAR00012	2.8750	1.2848	40.0
13.	VAR00013	3.8500	1.0754	40.0
14.	VAR00014	.4500	.8756	40.0
15.	VAR00015	4.0500	.9044	40.0
16.	VAR00016	3.7000	1.1140	40.0
17.	VAR00017	1.8000	1.0670	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	56.4250	50.6096	7.1140	17

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	52.2750	43.1276	.6816	.7035
VAR00002	52.7250	41.3327	.5610	.7044
VAR00003	52.2750	43.1276	.6816	.7035
VAR00004	52.2750	43.1276	.6816	.7035

VAR00005	51.7250	48.5635	.2830	.7358
VAR00006	54.7250	47.2301	.2390	.7369
VAR00007	52.7250	41.3327	.5610	.7044
VAR00008	54.3500	46.3872	.1746	.7477
VAR00009	52.0250	48.9481	.1168	.7447
VAR00010	52.2000	44.1128	.6117	.7103
VAR00011	53.6750	49.3019	.0297	.7558
VAR00012	53.5500	43.0231	.3522	.7288
VAR00013	52.5750	41.8917	.5432	.7071
VAR00014	55.9750	50.5891	-.0599	.7607
VAR00015	52.3750	50.4455	-.0509	.7609
VAR00016	52.7250	41.3327	.5610	.7044
VAR00017	54.6250	50.5481	-.0710	.7683

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0

N of Items = 17

Alpha = .7418

Hasil Validitas dan Reabilitas II Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada KJKS BMT Mitra Usaha Insani

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00001	4.1500	.7696	40.0
2.	VAR00002	3.7000	1.1140	40.0
3.	VAR00003	4.1500	.7696	40.0
4.	VAR00004	4.1500	.7696	40.0
5.	VAR00007	3.7000	1.1140	40.0
6.	VAR00010	3.7750	1.0975	40.0
7.	VAR00012	3.7750	1.0497	40.0
8.	VAR00013	3.8500	1.0754	40.0
9.	VAR00016	3.7000	1.1140	40.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	34.9500	47.2795	6.8760	9

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	30.8000	41.9590	.4742	.9149
VAR00002	31.2500	35.0128	.8363	.8908
VAR00003	30.8000	41.9590	.4742	.9149
VAR00004	30.8000	41.9590	.4742	.9149
VAR00007	31.2500	35.0128	.8363	.8908
VAR00010	31.1750	38.1481	.5847	.9104
VAR00012	31.1750	35.6353	.8412	.8908
VAR00013	31.1000	35.2205	.8542	.8895
VAR00016	31.2500	35.0128	.8363	.8908

Reliability Coefficients

N of Cases = 40.0

N of Items = 9

Alpha = .9117



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 582583, 582811 (Psw 209-219, 243-247) Fax (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor 070/5790

Membaca Surat

Dekan Fak. Syariah-UIN "SUKA" Yk
Tanggal 25 Nopember 2006

No. UIN 02/KUI/PP.00 9/1061/2006
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Ijin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada

Nama

IMSYAHATUR ROSIDAH

No.Mhs./NIM : 01390844

Alamat Instansi

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul

STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH STUDI KOMPARATIF ANTARA KOPERASI SIMPAN PINJAM DENGAN KOPERASI SYARIAH

Lokasi

Kota Yogya dan Kab. Sleman

Waktunya

Mula tanggal 28 Nopember 2006 s/d 28 Februari 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
4. Ka. Dinas PERINDAGKOP Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Syariah - UIN "SUKA" Yk;
6. YBS

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Nopember 2006

A.n GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN
Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



LAMPIRAN IX

CURRICULUM VITAE

Nama : Imsyahatur Rosidah
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 22 Februari 1983
Alamat Asal : Jl. Arjuna 245 Batan Blaru Pare Kediri Jawa Timur
Alamat Yogya : Jl. Gejayan CTX 42 A Pelemkecut Sleman Yogyakarta
Orang Tua
Nama Ayah : H. Achmad Cholil
Nama Ibu : Mariyah

Riwayat pendidikan

1. SDN Blaru I, lulus tahun 1995
2. MTSN I Pare, lulus tahun 1998
3. MAN Yogyakarta I, lulus tahun 2001
4. Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, lulus tahun 2007

Yogyakarta, 21 Agustus 2007

Penyusun



Imsyahatur Rosidah